



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

CEKATAN JASA
**(Cek Kesehatan Pekerja bersama Puskesmas
Salembaran Jaya)**



Kabupaten Tangerang

CEKATAN JASA

(Cek Kesehatan Pekerja bersama Puskesmas Salembaran Jaya)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi CEKATAN JASA (Cek Kesehatan Pekerja bersama Puskesmas Salembaran Jaya) lahir dari urgensi perlindungan kesehatan kerja di tengah meningkatnya risiko penyakit tidak menular dan kecelakaan kerja. Berdasarkan data nasional tahun 2023, tercatat 370.747 kasus kecelakaan kerja di Indonesia, dengan 93,83% menimpa pekerja penerima upah. Situasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja, khususnya buruh harian, pekerja pabrik, dan tenaga kerja informal masih minim akses terhadap layanan deteksi dini penyakit atau skrining kesehatan rutin.

Keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas, dan rendahnya kesadaran menjadi tantangan utama dalam menjangkau kelompok pekerja dengan layanan kesehatan preventif. Padahal, Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 Pasal 99–100 menegaskan bahwa fasilitas kesehatan memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melindungi kesehatan para pekerja.

CEKATAN JASA hadir sebagai inovasi layanan jemput bola dari Puskesmas Salembaran Jaya, yang secara aktif mendatangi lokasi kerja untuk melakukan skrining kesehatan dasar seperti pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, lingkar perut, hingga cek laboratorium sederhana, disertai edukasi kesehatan kerja. Inovasi ini bertujuan mencegah penyakit akibat kerja dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui pendekatan yang lebih inklusif dan partisipatif.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi CEKATAN JASA adalah:

1. Menjangkau kelompok pekerja rentan di sektor informal dan industri.
2. Memberikan pemeriksaan kesehatan rutin kepada pekerja langsung di tempat kerja.
3. Meningkatkan pemahaman pekerja tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
4. Menjalin kemitraan antara fasilitas kesehatan dengan sektor usaha sebagai bentuk pelayanan promotif-preventif.

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari CEKATAN JASA meliputi:

1. Mendapatkan layanan kesehatan dasar secara gratis dan terjangkau.
2. Memahami status kesehatannya dan mendapatkan rujukan dini jika diperlukan.
3. Meningkatkan produktivitas kerja karena kondisi fisik terpantau.
4. Menurunkan risiko kecelakaan kerja akibat penyakit tidak terdeteksi.
5. Meningkatkan citra perusahaan sebagai entitas yang peduli kesehatan karyawan.
6. Mendukung target nasional pengendalian PTM.
7. Menjadi model pelayanan jemput bola yang replikatif di wilayah lainnya.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

CEKATAN JASA merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang memperkenalkan pendekatan baru dalam menyentuh kelompok pekerja sektor informal dan industri kecil yang selama ini cenderung terabaikan dalam layanan promotif dan preventif. Keunikan inovasi ini terletak pada konsep jemput bola yang tidak sekadar melakukan penyuluhan, melainkan menghadirkan langsung pemeriksaan kesehatan dasar ke lokasi kerja. Hal ini menjawab keterbatasan waktu, akses, dan fasilitas yang sering menjadi hambatan bagi para pekerja untuk mengakses layanan kesehatan di Puskesmas.

Berbeda dengan program skrining nasional yang umumnya menyasar kelompok lansia atau masyarakat umum, CEKATAN JASA berfokus pada deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi dan diabetes pada kelompok produktif. Skrining dilakukan secara rutin, sebulan sekali, di lokasi kerja berbeda yang telah dimapping oleh Puskesmas Salemban Jaya. Pemeriksaan meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, lingkar perut, serta pemeriksaan laboratorium sederhana.

Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan pemilik perusahaan atau pelaku home industry yang belum memiliki fasilitas kesehatan kerja. Pendekatan ini membentuk sistem layanan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan lokal, serta dapat direplikasi di daerah lain yang memiliki karakteristik industri serupa.

B. DESAIN INOVASI

Desain implementasi inovasi CEKATAN JASA disusun dengan pendekatan kolaboratif, adaptif, dan berorientasi keberlanjutan. Langkah awal dimulai dari pemetaan lokasi yang menjadi target layanan, yakni perusahaan besar, home industry, dan kelompok pekerja informal di wilayah kerja Puskesmas Salembaran Jaya. Dari hasil pemetaan ini, dilakukan pendekatan awal kepada pemilik usaha untuk membangun komitmen kerja sama, sekaligus menyosialisasikan pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular di lingkungan kerja.

Setelah itu, dibentuk tim pelaksana CEKATAN JASA yang terdiri dari tenaga medis dan nonmedis, antara lain dokter, perawat, analis laboratorium, serta promotor kesehatan. Tim ini bertanggung jawab menyusun jadwal kunjungan, menyiapkan logistik pemeriksaan, dan menyusun alur skrining.

Pelayanan dilakukan langsung di lokasi kerja yang telah disiapkan oleh perusahaan mitra. Fasilitas dan ruang kerja disesuaikan agar kegiatan berjalan optimal dan ramah pekerja. Kegiatan skrining meliputi pengukuran tinggi dan berat badan, lingkar perut, tekanan darah, pemeriksaan gula darah sewaktu, serta penyuluhan singkat mengenai gaya hidup sehat.

Desain ini bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan kapasitas mitra dan karakteristik lokasi, serta terbuka untuk replikasi di tempat lain dengan kondisi serupa.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi CEKATAN JASA disusun secara bertahap dan sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi lokasi target dan pemetaan kelompok pekerja. Melalui pendataan lapangan, tim puskesmas mengidentifikasi perusahaan, home industry, dan komunitas buruh harian lepas. Pendekatan personal dilakukan kepada pemilik usaha untuk menjelaskan manfaat skrining rutin dan membangun komitmen kolaborasi.

Selanjutnya, puskesmas menyusun tim khusus CEKATAN JASA. Tim ini merancang alur pelayanan, logistik, dan jadwal kunjungan. Tahap implementasi dimulai dengan pelaksanaan skrining kesehatan di lokasi mitra. Pemeriksaan dilakukan secara terstandar, mencakup pengukuran antropometri, tekanan darah, serta pemeriksaan gula darah sederhana. Edukasi kesehatan kerja disampaikan secara langsung kepada pekerja sebagai bagian integral dari pelayanan.

Data hasil skrining dicatat dalam sistem digital internal puskesmas dan dianalisis untuk menentukan kebutuhan rujukan lanjutan. Pekerja yang terdeteksi berisiko langsung diberikan rujukan ke puskesmas untuk penanganan lebih lanjut. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tiga bulan, mencakup penilaian kepuasan mitra, efektivitas deteksi dini, dan kebutuhan ekspansi lokasi. Proses ini memastikan inovasi terus berkembang dan relevan sesuai kebutuhan masyarakat pekerja.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Kesuksesan inovasi CEKATAN JASA sangat bergantung pada sinergi lintas sektor yang terstruktur dan saling melengkapi. Puskesmas Salembaran Jaya bertindak sebagai pelaksana utama yang memegang tanggung jawab teknis dalam pemeriksaan kesehatan, edukasi di lapangan, dan tindak lanjut dari hasil skrining. Mereka juga menjadi pusat koordinasi operasional antara berbagai pihak yang terlibat.

Perusahaan dan home industry mitra berperan penting sebagai fasilitator lokasi pemeriksaan. Dukungan mereka berupa penyediaan ruang, penyesuaian waktu kerja, serta partisipasi aktif manajemen dalam mendorong keikutsertaan pekerja menjadi kunci keberhasilan program.

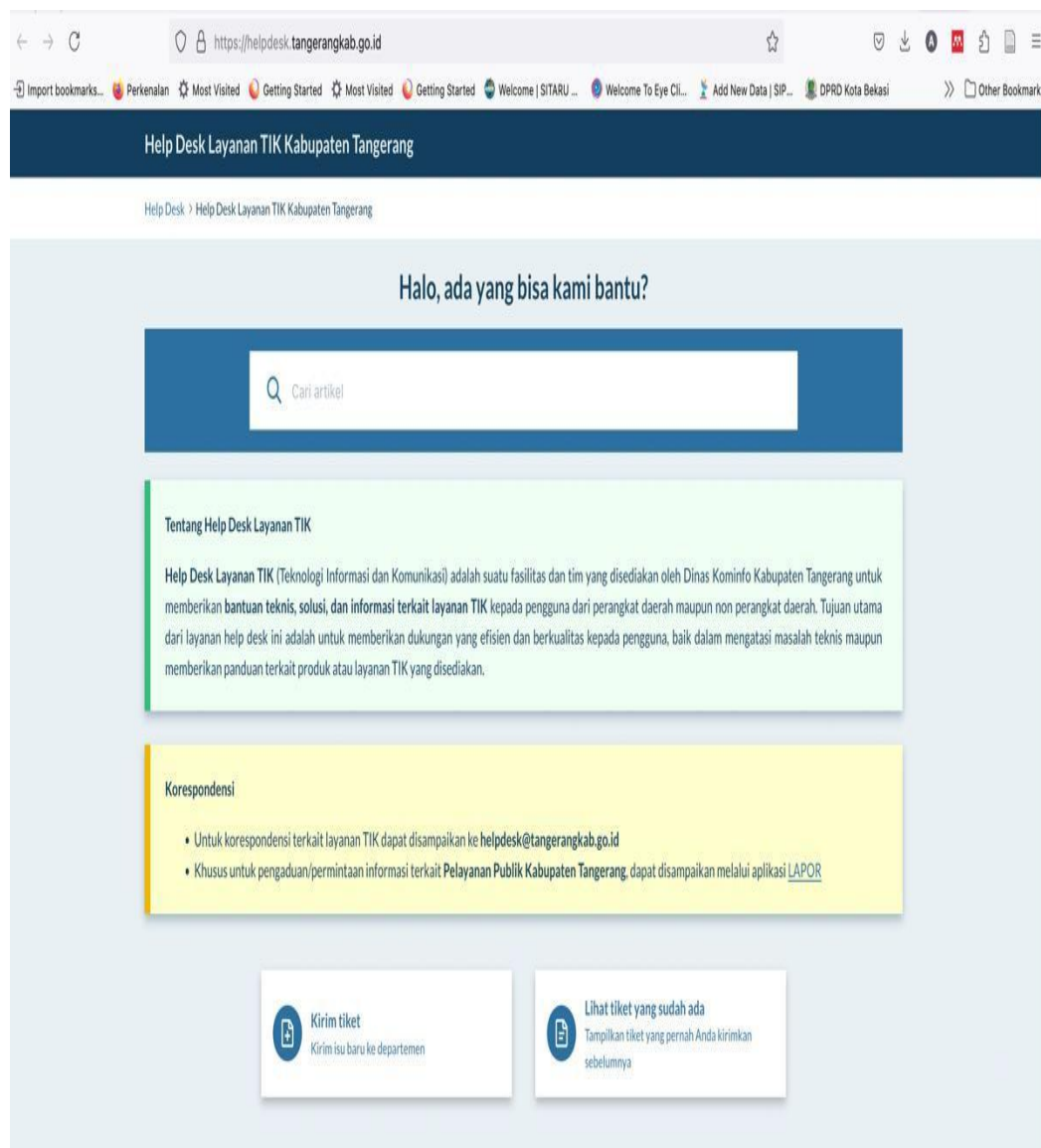
Pada tingkat tata kelola, Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang menyediakan dukungan regulatif, pembinaan teknis, serta penguatan sistem pelaporan untuk menjamin keberlanjutan program. Sinergi diperkuat melalui keterlibatan BPJS Ketenagakerjaan dan Dinas Ketenagakerjaan sebagai mitra advokasi hak-hak pekerja atas pelayanan kesehatan preventif di tempat kerja.

Sementara itu, masyarakat pekerja sebagai sasaran utama inovasi diharapkan menjadi aktor aktif dalam menjaga kesehatannya secara mandiri. Dengan integrasi multipihak ini, CEKATAN JASA menciptakan ekosistem pelayanan kesehatan yang inklusif, menjembatani ketimpangan akses layanan preventif di sektor industri, dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang merata.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1. Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 3. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK

BAB III

PENUTUP

CEKATAN JASA merupakan representasi nyata dari upaya transformasi pelayanan kesehatan yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat pekerja. Di tengah padatnya rutinitas dan keterbatasan akses layanan kesehatan di sektor informal maupun industri kecil, inovasi ini hadir untuk menjembatani kesenjangan promotif dan preventif yang selama ini belum terlayani secara optimal. Melalui pendekatan jemput bola dan kemitraan strategis dengan pelaku usaha, CEKATAN JASA telah berhasil membuka ruang baru bagi pekerja untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin dan terstruktur.

Selain memberikan deteksi dini terhadap risiko penyakit tidak menular, inovasi ini juga mendorong lahirnya budaya sadar kesehatan di tempat kerja. Edukasi langsung, rujukan dini, serta pencatatan sistematis menjadi nilai tambah dalam menciptakan ekosistem kerja yang sehat, aman, dan produktif. Keterlibatan aktif Dinas Kesehatan, pemilik industri, dan pekerja menjadi fondasi utama dari keberlanjutan program ini.

CEKATAN JASA tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan status kesehatan individu, namun juga menjadi bagian dari upaya kolektif membangun ketahanan kesehatan masyarakat pekerja. Inovasi ini memiliki potensi besar untuk direplikasi di wilayah industri lainnya sebagai praktik baik pelayanan kesehatan berbasis komunitas kerja. Dengan keberlanjutan dan dukungan lintas sektor, CEKATAN JASA diharapkan mampu menjadi model pelayanan preventif yang strategis dalam mendukung agenda kesehatan nasional.



KABUPATEN TANGERANG 2024